
Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Todomulyo Jakenan

EMA AGUSTIANA, MUHAMMAD NOOR AHSIN, dan GUNAWAN SETIADI

Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: emaagustiana08@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 23 Juli 2022
Direvisi 01 Agustus 2022
Direvisi 15 November 2022
Disetujui 15 November 2022

Keywords:

*Online learning, Covid-19
Pandemic, elementary school*

Abstract

This study aims to describe the process and constraints of online learning during the Covid-19 pandemic in class III SDN Todomulyo Jakenan.

This study uses a qualitative method with the type of narrative research. Data collection techniques in this study using observation and interviews with data sources teachers and students. The data analysis technique uses the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on observations, it shows that the online learning process during the COVID-19 pandemic at SDN Todomulyo has been carried out well, teachers and students already have the basic facilities needed, this shows readiness to carry out online learning. Online learning causes the delivery of material to be not optimal and less effective. Students who feel bored to the point of not wanting to do the assignment. The solutions to overcome the problems of online learning include teachers continuing to provide guidance and assistance to students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan kendala pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SDN Todomulyo Jakenan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dengan sumber data guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran online pada masa pandemi COVID-19 di SDN Todomulyo telah dilaksanakan dengan baik, guru dan siswa sudah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal tersebut menunjukkan kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran online. Pembelajaran online menyebabkan penyampaian materi tidak maksimal dan kurang efektif. Siswa yang merasa bosan sampai tidak mau mengerjakan tugas. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran online antara lain guru tetap memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa.

© 2022 Universitas Muria Kudus

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus Coronavirus Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19. Berbagai kebijakan harus diambil guna mengoptimalkan jalannya pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Pembelajaran jarak jauh sebagai pilihan dalam kondisi darurat yang dilakukan selama masa pandemi. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pendidikan jarak jauh memiliki dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan Pendidikan jarak jauh terdapat satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Pemerintah Kabupaten Pati mulai 14 Februari 2022, pembelajaran tatap muka dihentikan hingga kondisi aman pandemi. Bupati Pati Haryanto, mengumumkan surat edaran nomor : 440/426, yang berisi penghentian sementara pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di satuan Pendidikan, mulai Senin (14/2/2022) sampai dengan kondisi dinyatakan aman. Pembelajaran hanya diperbolehkan secara daring, karena ditemukan peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19 dari kalangan siswa, guru dan masyarakat.

Pembelajaran di sekolah menggunakan pembelajaran daring dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik melalui media internet (Gilang, 2020).

Pembelajaran dengan sistem daring dilaksanakan di semua jenjang termasuk juga dilakukan oleh SD Negeri Tondomulyo Jakenan-Pati. Pembelajaran daring menjadi pilihan untuk tetap melakukan pembelajaran selama pandemi. Guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran

dengan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya. Pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru juga kurang merasa maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring diantaranya adalah handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Faktor pendukung tersebut dimanfaatkan guru semaksimal mungkin dalam memantau perkembangan peserta didik melaksanakan pembelajaran daring. Selain adanya faktor pendukung terdapat juga hambatan yang dirasakan guru dalam pembelajaran, hambatan tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua yang sibuk bekerja. Orang tua menjadi seseorang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi peserta didik dalam pembelajaran. Pemberian motivasi menjadi sangat berarti bagi peserta didik, hal tersebut dilakukan agar peserta didik andemi semangat meskipun belajar dari rumah.

Hasil observasi tanggal 24 Februari 2022 di SDN Tondomulyo hanya setengah dari jumlah guru yang berangkat di SDN Tondomulyo. Untuk tetap mematuhi protokol yang tidak boleh berkerumun, guru juga menjaga jarak dari guru lainnya dan selalu memakai masker. Semua guru melakukan proses pembelajaran secara daring. Dengan menggunakan Whatsaap untuk mengirim materi dan tugas untuk siswa. Dari observasi terdapat guru kelas III yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi saat pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi Covid-19 memiliki kendala tersendiri sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putria, dkk (2020) diperoleh hasil bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru juga kurang merasa maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan

media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal. Peserta didik juga merasa jenuh akan pembelajaran daring, mereka mereka bosan dengan pemberian tugas setiap harinya. Peserta didik juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat sehingga menjadikan guru sulit melakukan penilaian. Proses penilaian yang diberikan oleh guru memiliki sistem yang sama dengan pembelajaran biasanya.

Wiguna, dkk (2020) juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mengalami beberapa kendala, karena kondisi yang dapat dikatakan mendadak ini membuat seluruh pihak terkejut oleh perubahan segala aktivitas yang dirumahkan. Karena tidak semua masyarakat menggunakan dan paham dengan baik akan teknologi. Hal tersebut membuat peserta didik merasa kesulitan dalam menjalani aktivitas belajar. Ketika peserta didik tidak memahami materi, tidak dapat bertanya langsung kepada guru atau berdiskusi dengan teman dikelas.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan kendala pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 di kelas III SDN Tondomulyo Jakenan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian naratif. Moleong (2012) menuliskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah dimana permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Tondomulyo Jakenan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 siswa, dan 1 guru kelas III.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes yang meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi panduan wawancara terstruktur, lembar observasi, dan dokumen hasil siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tondomulyo Jakenan pada 23 Mei – 15 Mei 2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan melakukan pengamatan secara langsung dan

wawancara terhadap informan penelitian. Hasil penelitian dapat dinarasikan dalam bentuk proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN Tondomulyo Jakenan.

Proses Pembelajaran Daring Kelas III SDN Tondomulyo

Proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai sebuah pembelajaran dengan baik yang melibatkan pendidikan dengan peserta didik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Menurut Dewi (2021) pembelajaran merupakan interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik yang di dalamnya membawa informasi dan pengetahuan.

Di SDN Tondomulyo Jakenan pembelajaran daring dilakukan sejak bulan Februari 2022 saat surat edaran dari pemerintah di turunkan yang menyatakan bahwa penyebaran Covid-19 yang membuat sektor pendidikan semua proses pembelajaran dilakukan melalui daring. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, maka SDN Tondomulyo Jakenan melakukan pembelajaran untuk sementara waktu melalui daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *Zoom*.

Aplikasi *whatsapp* dan *zoom* merupakan media komunikasi yang berupa *chat*, *video call*, *telephone*, dan juga dapat mengirim foto serta video bagus personal maupun group. Aplikasi *whatsapp* dan *zoom* dapat di download melalui *play store* yang ada di setiap *smartphone*. Aplikasi *whatsapp* dan *zoom* hanya bisa digunakan apabila terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi ini yang memudahkan dan membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan walau selama pandemi Covid-19 dalam proses belajar mengajar (Yuliatwati, 2021). Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas III SDN Tondomulyo Jakenan, Ibu I mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran daring saya menggunakan aplikasi whatsapp dan zoom. Penggunaan Whatsapp ini untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya. Melalui Whatsapp saya juga memberikan informasi dan arahan dalam proses pembelajaran daring serta mengirimkan link video untuk pembelajaran”.

Proses pembelajaran saat ini menggunakan sistem daring dimana semua proses pembelajaran seperti memberikan materi dan tugas melalui *whatsapp*. Pembelajaran daring sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di

dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020). Pembelajaran daring di SDN Tondomulyo dilakukan menggunakan smartphone yang dimiliki oleh masing-masing guru. Guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran seperti biasanya walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Guru menyiapkan RPP dan juga menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan Putra, dkk (2020) bahwa dalam proses pembelajaran daring berlangsung guru mempersiapkan dan membuat RPP daring sebelum melakukan pembelajaran, dan menggunakan media buku, smartphone untuk mengakses tugas yang diberikan dari guru berupa video.

Penggunaan smartphone dalam pembelajaran daring dapat dikatakan penting karena untuk mempermudah komunikasi antar guru dengan siswa. Muhammad, dkk (2021) dalam proses pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan buku dan smartphone. Smartphone guna untuk mengakses tugas yang diberikan guru berupa penyampaian materi maupun video pembelajaran.

Kendala Pembelajaran Daring Kelas III SDN Tondomulyo

Dalam pembelajaran daring ini terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran seperti kurangnya alat komunikasi dan jaringan internet saat pembelajaran daring. Jaringan internet yang sangat diperlukan saat pembelajaran daring. Kendala kuota dimana banyak siswa dan orang tua yang resah karena terdapat keluarga yang perekonomiannya cukup rendah. Menurut Rakhmah, dkk (2021) dalam pembelajaran daring terdapat orang tua yang kurang memperhatikan anaknya ketika pembelajaran daring sehingga anak lebih banyak bermain di rumah dan ketika pembelajaran daring anak sering merasa kebosanan.

Pada masa pandemi Covid-19 yang diharuskan untuk pembelajaran dilakukan secara daring. Proses pembelajaran daring dalam pelaksanaan di SDN Tondomulyo Jekenan telah dijelaskan sebelumnya bahwa di SDN Tondomulyo Jekenan menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi jarak jauh antara pendidik dengan peserta didik dengan mudah. Terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu I yang menyatakan sebagai berikut.

“Kendala yang saya alami yaitu kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan saya belum mahir dalam pembuatan video.

Sedangkan kendala yang dialami siswa yaitu kurang fasilitas jaringan internet. Siswa juga kurang memahami materi dalam pembelajaran dan siswa merasa bosan.”

Berdasarkan pernyataan dari Ibu I selaku wali kelas III SDN Tondomulyo Jekenan dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring masih terdapat kendala menjadikan proses pembelajaran daring kurang maksimal. Wulandari, dkk (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa beberapa orang tua yang tidak memiliki smartphone dan keterbatasan ekonomi sehingga menghambat proses pembelajaran daring. Suprapti, dkk (2022) juga menyampaikan bahwa perlu fasilitas pendukung untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan materi, hanya saja di beberapa sekolah terpencil masih ada beberapa orang tua siswa yang tidak memiliki smartphone dan keterbatasan ekonomi dalam penggunaan kuota internet sehingga menghambat proses pembelajaran daring.

Guru juga mengalami kendala dalam hal penggunaan aplikasi pembelajaran daring. Surahman, dkk (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas guru berkaitan dengan kemampuan guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran yang dinilai masih sangat rendah, dipengaruhi oleh faktor usia dan kepemilikan laptop. Sarana dan prasarana meliputi jaringan internet yang belum menjangkau daerah pedesaan, jaringan internet yang tidak stabil, dan biaya untuk membeli kuota internet.

Kendala proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh siswa. Dalam wawancara yang dilakukan AS, BA HC mengatakan

“Jaringan dirumah saya sudah cukup baik bu. Karena mama selalu menyediakan kuota. Tapi pas hujan kadang sinyal jadi hilang. Saya kadang sulit untuk memahami materi yang dijelaskan Ibu I. Kadang saya tidak bisa menjawab pertanyaan bu, karena saya tidak terlalu paham” (menurut AS)

“Kadang kuota saya tiba-tiba habis bu. Kadang juga saya lupa materi yang baru disampaikan. Saya merasa kesulitan saat mengerjakan tugas bu. Saya tidak paham dan tidak mengerti” (menurut BA)

“Dirumah ada wifi bu, tapi kalau listrik padam wifinya ikut mati dan tidak bisa mengikuti pembelajaran online. Terkadang saya merasakan kesulitan mengerjakan tugas bu. Saya mengerjakan tugas sendiri” (menurut HC)

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ibu I selaku wali kelas III dan juga AS, BA, HC selaku siswa kelas III mengalami kendala saat pembelajaran daring berlangsung. Kendala yang di alami dari ketersediaan jaringan internet, penyampaian materi, pemahaman materi, serta pengumpulan materi. Pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan oara siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.

Sejalan dengan Rakhmah, dkk (2021) bahwa kendala dalam pembelajaran secara daring dialami oleh siswa, guru dan orang tua. Kendala siswa meliputi kebutuhan kuota, motivasi belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi. Kendala orang tua meliputi pendampingan belajar daring, kesiapan pembelajaran, dan keterbatasan pemahaman materi. Sedangkan kendala guru meliputi interaksi guru dan siswa kurang efektif, kurangnya kesiapan guru dalam mengajar, pemilihan kebutuhan materi, dan kesulitan dalam penilaian afektif.

Prawanti, dkk (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran daring disekolah dasar mengalami banyak masalah. Permasalahan ini dialami oleh siswa, orang tua siswa, dan juga guru. Permasalahan tersebut diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik maupun orang tua peserta didik. Pembelajaran menjadi membosankan dan penilaian pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung jadi tidak bisa dilakukan (Novitasari dkk, 2022). Pembelajaran jadi kurang efektif karena adanya hambatan-hambatan tersebut.

Solusi mengatasi kendala pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara terdapat kendala saat proses pembelajaran daring baik dari guru maupun peserta didik. Dengan adanya kendala saat pembelajaran daring terdapat beberapa solusi untuk mengatasi kendala saat pembelajaran daring. Ibu I selaku wali kelas III mengatakan.

“Saya menyiapkan video pembelajaran agar dapat dipelajari siswa. Saya juga memberikan video pembelajaran tersebut supaya dapat diputar ulang jika ada masalah jaringan internet. Saya juga memberikan rentang waktu pengumpulan tugas supaya hasilnya maksimal”

Solusi yang harus dilakukan ialah dengan cara mempersiapkan kuota internet agar siswa dapat mengikuti pembelajaran. Karena jaringan internet sangat berpengaruh penting agar pembelajaran daring terlaksana dengan baik.

Siswa harus memperhatikan guru saat menjelaskan materi siswa juga sebelum pembelajaran dan sesudah pembelejaran harus mempelajari sendiri lagi materi yang telah diajarkan jika dilakukan berulang ulang akan dapat memahami materi. Guru juga harus melakukan pengulanagan materi agar siswa yang mengalami kendala dalam pemahaman materi agar bisa memahami materi. Batas waktu saat pengumpulan tugas membantu siswa jika terkendala jaringan internet.

Fajrin, dkk (2021) menyampaikan bahwa solusi yang harus di terapkan dalam pembelajaran daring adalah penyesuaian kemampuan guru maupun peserta didik dalam mengoperasikan teknologi. Walaupun begitu, pembelajaran daring masih dapat terlaksana sesuai standar kebijakan pemerintah. Sejalan juga dengan Arum, dkk (2021) bahwa diperlukan adanya kerja sama baik antara tenaga kerja, siswa dan pengelola teknologi informasi komunikasi sehingga pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring, guru menggunakan metode penugasan. Sebelum memberikan tugas, guru memberikan materi yang sesuai dengan pembelajaran diliat pada sumber buku. Jika pembelajaran perlu menggunakan teknik praktek, guru memberikan contoh video agar peserta didik lebih memahami materi (Dewi dkk, 2021). Teknik penilaian menjadi hambatan bagi seorang guru, karena terkadang tidak semua peserta didik mengirimkan hasil kinerjanya. Serta belum adanya peraturan secara baku terhadap proses pembelajaran melalui daring pada masa pandemic Covid-19.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN Tondomulyo Jakenan melalui aplikasi *whatsapp* dan *zoom* dimana semua proses pembelajaran dari penyampaian materi, tugas semuanya melalui whatsapp. Penilaian dan evaluasi dilakukan guru menggunakan Whatsapp dan perwakilan dari peserta didik mengumpulkan tugas di hari sabtu untuk dikoreksi. Kendala yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran daring terkait dengan kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi dan kurangnya ketersediaan jaringan yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, F., Santoso, S., & Ismaya, E. A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV SD II Kaliwungu Kudus Jurnal Skripsi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 19-26.
- Dewi, A. P. (2021). Penggunaan Slide Interaktif Pada Pembelajaran Daring Materi Substansi Genetik Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dewi, S. P., Ardianti, S. D., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127-132.
- Fajrin, N. D., & Wulandari, S. (2021). Kendala dan solusi pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar se-Pulau Madura. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(4), 874-889.
- Gilang, R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lufti Gilang.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, M., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah se-kota Surabaya. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 949-959.
- Novitasari, S., Setiawan, D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Daring Pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 29-36.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala pembelajaran daring selama pandemic covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 286-291).
- Rakhmah, B., Sapti, M., & Pangestika, R. R. (2021). Deskripsi Kendala Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3738-3746.
- Suprpti, N. N., Oktavianti, I., & Ahsin, M. N. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 2 Karangharjo Grobogan. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 14-20.
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). Tantangan pembelajaran daring di Indonesia. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 89-98.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiguna, R., Sutisnawati, A., & Lyesmaya, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 75-79.
- Wulandari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran "daring" pada Guru Sekolah Dasar di era covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164-168.
- Yuliawati, D. R. (2021). Optimalisasi Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 62-67.